

## PERSEPSI ATAS PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SOSIOLOGI

**Yulianto**

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI  
yuliantofana@gmail.com

**Sri Hapsari**

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI

***Abstract,** The purpose is to determine how much influence the perception of the use of power point media and motivation on sociology learning achievement. The research method used is a survey method with correlational analyst, with the help of a questionnaire, and it can be concluded that: (1) There is a significant influence on the perception of the use of power point media and motivation together on the sociology learning achievement . This is evidenced by the acquisition of  $Sig = 0,000 < 0.05$  and  $F_{count} = 19,695$ . (2) There is a significant influence on the perception of the use of power point media on the sociology learning achievement. This is evidenced by the acquisition of  $Sig = 0,000 < 0.05$  and  $t_{count} = 2.325$ . (3) There is a significant influence of motivation on sociology learning achievement. This is evidenced by the acquisition of  $Sig = 0,000 < 0.05$  and  $t_{count} = 3.828$ .*

***Keyword:** Use of Power Point Media, Motivation, Sociology Learning Achievement*

**Abstrak,** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi atas penggunaan media *power point* dan motivasi terhadap prestasi belajar sosiologi pada SMA Negeri di Jakarta Utara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan analisis korelasional. Sedangkan data dan informasi di lapangan dijarah dengan bantuan kuesioner. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi penggunaan media *power point* dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri di Jakarta Utara. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 19,695$ . (2) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi penggunaan media *power point* terhadap prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri di Jakarta Utara. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 2,325$ . (3) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri di Jakarta Utara. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 3,828$ .

**Kata Kunci :** Penggunaan Media *Power Point*, Motivasi, Prestasi Belajar Sosiologi

**PENDAHULUAN**

Mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan demokratis merupakan tanggung jawab bidang pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang semakin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang kompeten, tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional. Sumber daya yang berkualitas sangat diperlukan untuk mengantisipasi berbagai perubahan di era globalisasi dan pasar bebas di kawasan negara-negara ASEAN. Kenyataan bahwa pada era globalisasi dan pasar bebas masyarakat Indonesia dihadapkan pada berbagai perubahan yang mendasar. Hal itu menyebabkan terjadi hubungan yang tidak sinergi antara pendidikan dengan lapangan kerja (*one to one relationship*), perkembangan yang terjadi dalam dunia kerja tidak relevan dengan dunia pendidikan, sehingga terjadi kesenjangan. Karena itu pada tataran implementasi di sekolah, kegiatan pembelajaran perlu menyiapkan dan membekali peserta didik dengan kompetensi dasar dan kecakapan hidup (*life skill* atau *life competency*) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan.

UNESCO menyarankan dua prinsip pendidikan yang relevan dengan kehidupan masyarakat dunia yang dikutip oleh Wijaya (2004:2) menyatakan bahwa sebagai berikut: Pertama, pendidikan harus diletakkan pada empat pilar pembelajaran, yaitu belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar dengan melakukan (*learning to do*), belajar untuk hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*), dan belajar untuk menjadi diri sendiri (*learning to be*). Kedua, membudayakan belajar seumur hidup (*life long learning*).

Kualitas pendidikan dapat dilihat dari proses belajar yang efektif dan efisien. Keberhasilan dalam proses belajar tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar yang baik yang diperoleh siswa berupa nilai dan diperoleh setiap siswa pada suatu periode tertentu. Tulus Tu'u (2004:75) menyatakan bahwa prestasi belajar sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa dalam bentuk nilai tes.

Susanto (2013:5) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar siswa ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu siswa itu sendiri dan lingkungannya. Siswa dalam artian kemampuan berfikir, motivasi, minat dan kesiapan siswa. Sedangkan lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreatifitas guru, sumber belajar, metode belajar serta dukungan keluarga dan masyarakat. Hasil dari kegiatan tersebut adalah prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Prestasi belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Prestasi belajar menjadi ujung dari proses belajar mengajar, yang berguna sebagai alat ukur sejauh mana subjek belajar mampu menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Tidak hanya itu, prestasi belajar dapat memberikan cerminan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Slameto (2013:54) menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor intern (faktor jasmaniah, psikologis dan kelelahan) dan faktor ekstern (faktor keluarga, sekolah dan masyarakat). Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu faktor dari dalam diri siswa sendiri atau faktor luar. Kedisiplinan yang berkaitan dengan aturan dan ketertiban

menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Prestasi belajar sosiologi merupakan tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam belajar mata pelajaran sosiologi, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil akhir yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar sosiologi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2010:2).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian metode survei dengan analisis korelasional. Variabel yang diteliti sebanyak tiga variabel yaitu persepsi atas penggunaan media power point ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ) merupakan variabel bebas dan prestasi belajar sosiologi ( $Y$ ) merupakan variabel terikat.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi di dalam penelitian ini ada 3 (tiga) sekolah Negeri yaitu SMA Negeri 73 Jakarta sebanyak 190 siswa, SMA Negeri 114 Jakarta sebanyak 190 siswa, dan SMA Negeri 115 Jakarta sebanyak 216 siswa, jadi jumlah keseluruhan siswa kelas X dan kelas XI adalah 605 siswa.

Sampel penelitian ini adalah siswa SMA Negeri kelas X dan kelas XI diwilayah Jakarta Utara yang terdiri dari SMA Negeri 73 Jakarta, SMA Negeri 114 Jakarta dan SMA Negeri 115 Jakarta.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *sampel random* dengan rumus slovin. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 605 siswa dengan masing-masing sekolah. Pada SMA Negeri 73 Jakarta sebanyak 190 siswa dengan proporsi 10% sehingga jumlah sampel yang diambil 19 responden, siswa pada SMA Negeri 114 Jakarta sebanyak 200 siswa dengan proporsi 10% sehingga jumlah sampel yang diambil 20 responden dan SMA Negeri 115 Jakarta sebanyak 215 siswa sehingga jumlah sampel yang diambil 21 responden, jadi jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 60 responden.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Data Deskriptif**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 73 Jakarta, SMA Negeri 114 Jakarta dan SMA Negeri 115 Jakarta diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Data penggunaan media *power point* diperoleh dari hasil kuesioner yang di jawab oleh 60 siswa. Hasil skor terendah 106, skor tertinggi 146, skor rerata sebesar 121,88, median sebesar 124,00, modus sebesar 126 dan simpangan baku sebesar 7,395. Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan median hampir mendekati yaitu 121,88 dan 124,00. Maka bisa dikatakan bahwa tingkat penggunaan media *power point* untuk siswa SMA Negeri di Jakarta Utara cukup baik. Hal ini di indikasikan dengan perolehan skor rerata 121,88.

Data motivasi diperoleh dari kuesioner dihasilkan skor terendah 115, skor tertinggi 159, skor rerata sebesar 133,38, median 132,50, modus sebesar 132, dan simpangan baku sebesar 8,240. Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan median hampir sama yaitu 133,38 dan 132,50. Maka bisa dikatakan bahwa Motivasi belajar siswa SMA Negeri di wilayah Jakarta Utara cukup baik. Hal ini di indikasikan dengan perolehan skor rerata sebesar 133,38.

Data Prestasi belajar sosiologi diperoleh dari kuesioner skor terendah 113, skor tertinggi 148, skor rerata sebesar 129,05, median 128,50, modus sebesar 135 dan simpangan baku sebesar 6,924. Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan median hampir mendekati yaitu 129,05 dan 128,50. Maka bisa dikatakan bahwa prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri di Jakarta Utara tergolong cukup baik. Hal ini di indikasikan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 129,05.

### **Uji Persyaratan Analisis Data**

#### **Uji Normalitas**

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi data pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan semua nilai *kolmogorov-smirnov*  $Z > 0,05$ . Hal ini berarti semua data berdistribusi normal.

#### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna diantara variabel bebas. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan melihat *tolerance* atau *varian inflation factor* (VIF). Apabila *tolerance* atau nilai VIF mendekati angka 1, maka terjadi multikolinearitas. Aturan yang berikutnya adalah jika nilai Tol dan VIF mendekati angka satu maka dalam analisis regresi ganda tak ada multikolinearitas.

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa hasil *tolerance* dan *varian inflation factor* (VIF) pada masing-masing variabel bebas yang digunakan memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 (10%) dan VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antara persepsi atas penggunaan media power point dan motivasi siswa pada analisis regresi ganda ini.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Salah satu metode untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan membuat scatter-plot antara standardized Residual (ZRESID) dan Standardized Predicted Value (Y topi). Pada gambar dibawah ini menunjukkan tidak ada perubahan e sepanjang Y topi, maka dinyatakan tidak ada heteroskedastisitas pada galat (error atau residual) tersebut.

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga dapat dipakai untuk memprediksi variabel prestasi belajar sosiologi berdasarkan persepsi atas penggunaan media power point dan motivasi siswa.

#### **Uji Normalitas Galat**

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi residual pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $Z = 0,596$  dan  $\text{Sig.} = 0,869 > 0,05$ . Hal ini berarti asumsi atau persyaratan analisis regresi terpenuhi.

**Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan teknik dalam analisis regresi apakah variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ) terbentuk linear. Uji linearitas ini menggunakan perhitungan SPSS 24.0.

Hasil uji linearitas regresi antara persepsi atas penggunaan media power point dengan prestasi belajar sosiologi, berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil perhitungan *Deviation from Linearity* dengan  $F_o = 1,020$  dan  $Sig. = 0,469 > 0,05$ . Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel persepsi atas penggunaan media power point dengan prestasi belajar sosiologi siswa mempunyai hubungan yang linear. Hasil uji linearitas regresi antara motivasi dengan prestasi belajar sosiologi, perhitungan SPSS 24.0, Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil *Deviation from Linearity* dengan  $F_o = 0,616$  dan  $Sig. = 0,895 > 0,05$ . Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel motivasi dengan prestasi belajar sosiologi siswa mempunyai hubungan yang linear.

**Uji Hipotesis**

1. Pengaruh Persepsi Atas Penggunaan Media Power Point ( $X_1$ ) Dan Motivasi ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Sosiologi ( $Y$ )

Hipotesis yang diuji:

$$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_1 = \beta_1 \neq 0 \text{ atau } \beta_2 \neq 0$$

Terlihat bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas persepsi atas penggunaan media power point ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sosiologi ( $Y$ ) adalah sebesar 0,639. Perhitungan pengujian signifikansi koefisien korelasi ganda ini bisa dilihat di lampiran hipotesis. Dari perhitungan tersebut di peroleh bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel persepsi atas penggunaan media power point ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sosiologi ( $Y$ ). Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0,409% menunjukkan bahwa besarnya kontribusi persepsi atas penggunaan media power point ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sosiologi ( $Y$ ) adalah sebesar 40,9%, sisanya (59,1%) karena pengaruh faktor lain. Sedangkan untuk pengujian hipotesis melalui analisis regresi diperoleh hasil perhitungan terlihat pada tabel 4.8. dan tabel 4.9. Dari tabel 4.9. diperoleh persamaan garis regresi yang merepresentasikan pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ , yaitu  $= 46,814 + 0,258X_1 + 0,381X_2$ . Sedangkan pengujian signifikansi garis regresi tersebut adalah dengan memperhatikan hasil perhitungan yang ada pada Tabel 4.8. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika  $Sig < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak” atau “jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak”, yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel terikat  $Y$ . Nilai  $Sig$  adalah bilangan yang tertera pada kolom  $Sig$  dalam tabel 4.8. Nilai  $F_{hitung}$  adalah bilangan yang tertera pada kolom  $F$  dalam Tabel 4.8. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi  $F$  untuk taraf nyata 5% dengan derajat pembilang ( $k$ ) = 2 dan derajat penyebut ( $n - k - 1$ ) = 57 dimana  $n$  adalah banyaknya responden, dan  $k$  adalah banyaknya variabel bebas. terlihat bahwa nilai  $Sig = 0.000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 19,695$  maka  $H_0$  di tolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas penggunaan media power point ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat prestasi belajar sosiologi ( $Y$ ). Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh persepsi atas penggunaan media power point ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sosiologi ( $Y$ ).



2. Pengaruh Persepsi Atas Penggunaan Media Power Point ( $X_1$ ) Terhadap Prestasi Belajar sosiologi (Y)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0 : \rho_1 = 0$$

$$H_1 : \rho_1 \neq 0$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai atau bilangan yang tertera pada kolom  $t$  atau kolom *Sig* untuk baris persepsi atas penggunaan media power point (variabel  $X_1$ ) pada tabel 4.9. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak” atau “jika *Sig* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  terhadap variabel terikat Y. Nilai *Sig* adalah bilangan yang tertera pada kolom *Sig* untuk baris persepsi atas penggunaan media power point (variabel  $X_1$ ) dalam Tabel 4.9. Nilai  $t_{hitung}$  adalah bilangan yang tertera pada kolom  $t$  untuk baris persepsi atas penggunaan media power point (variabel  $X_1$ ) dalam Tabel 4.9. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi  $t$  untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ( $df = n - 2$ ) = 58 dimana  $n$  adalah banyaknya responden.

Terlihat bahwa nilai *Sig* = 0,024 < 0,05 dan  $t_{hitung} = 2,325$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  (persepsi atas penggunaan media power point) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar Sosiologi). Dari hasil pengujian korelasi, pengujian regresi maupun dengan melihat model garis tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas penggunaan media power point ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar Sosiologi (Y).

3. Pengaruh Motivasi ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Sosiologi (Y)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0 : \rho_2 = 0$$

$$H_1 : \rho_2 \neq 0$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai atau bilangan yang tertera pada kolom  $t$  atau kolom *Sig* untuk baris motivasi (variabel  $X_2$ ) pada Tabel 4.9. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak” atau “jika *Sig* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_2$  terhadap variabel terikat Y. Nilai *Sig* adalah bilangan yang tertera pada kolom *Sig* untuk baris motivasi (variabel  $X_2$ ) dalam tabel 4.9. Nilai  $t_{hitung}$  adalah bilangan yang tertera pada kolom  $t$  untuk baris motivasi (variabel  $X_2$ ) dalam tabel 4.9. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi  $t$  untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ( $df = n - 2$ ) = 58 dimana  $n$  adalah banyaknya responden. Terlihat bahwa nilai *Sig* = 0,000 < 0,05 dan  $t_{hitung} = 3,828$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_2$  (motivasi) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar sosiologi). Dari hasil pengujian korelasi, pengujian regresi maupun dengan melihat model garis tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar sosiologi (Y).

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Penggunaan Media Power Point ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Sosiologi (Y)

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,639 dan koefisien determinasi sebesar 40,9%, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS 24.0 terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas  $X_1$  (penggunaan media power point) dan  $X_2$  (motivasi) secara

bersama-sama terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar sosiologi). Dari perhitungan hipotesis diperoleh bahwa nilai  $Sig = 0,000$  dan  $F_{hitung} = 19,695$  sedangkan  $F_{tabel} = 3,16$ . Karena nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 19,695 > F_{tabel} = 3,16$  maka  $H_0$  di tolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Sedangkan dari hasil perhitungan yang ada diperoleh persamaan garis regresi yaitu  $= 46,814 + 0,258X_1 + 0,381X_2$ . Nilai konstanta  $= 46,814$  menunjukkan bahwa dengan penggunaan media power point ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) terpenuhi, maka siswa tersebut dapat meraih kepuasan belajar sosiologi yang baik, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,258 dan 0,381 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas  $X_1$  (penggunaan media power point) dan pengaruh yang positif  $X_2$  (motivasi) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar sosiologi). Angka koefisien regresi tersebut juga menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan satu nilai penggunaan media power point maka akan terdapat kenaikan prestasi belajar sosiologi sebesar 0,258, dan setiap ada kenaikan satu nilai motivasi maka akan terdapat kenaikan prestasi belajar sosiologi sebesar 0,381. Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti mempunyai kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media power point dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sosiologi.

#### **Pengaruh Penggunaan Media Power Point ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Sosiologi (Y)**

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai  $Sig = 0,024$  dan  $t_{hitung} = 2,325$ ; sedangkan  $t_{tabel} = 1,672$ . Karena nilai  $Sig = 0,024 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 2,325 > t_{tabel} = 1,672$ . Maka  $H_0$  di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  (penggunaan media power point) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar sosiologi).

Siswa berusaha memperoleh prestasi belajar sosiologi yang terbaik yang dapat mereka capai. Usaha tersebut dilakukan dengan tujuan agar pada saatnya kelak pengetahuan tersebut dapat mendukung peningkatan prestasi dan membantu siswa dalam menyelesaikan masalah, sehingga peran serta media pembelajaran untuk mendukung prestasi siswa dari semua pihak sangat dibutuhkan. Penguasaan sebuah mata pembelajaran harus didukung oleh kemampuan berpikir logis, kritis dan pemahaman suatu media yang telah diberikan terhadap setiap siswa agar hasil belajar yang di capai mempunyai hasil yang memuaskan. Dari informasi kuantitatif dari teori tersebut maka peneliti berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media power point terhadap prestasi belajar sosiologi.

#### **Pengaruh Motivasi ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Sosiologi (Y)**

Dari pengujian hipotesis diperoleh nilai  $Sig = 0,000$  dan  $t_{hitung} = 3,828$ ; sedangkan  $t_{tabel} = 1,672$ . Karena nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 3,828 > t_{tabel} = 1,672$ . Maka  $H_0$  di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_2$  (motivasi belajar) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar sosiologi).

Menurut sintesis teori yang ada di Bab II Wasty (2006:25) menyatakan bahwa motivasi sebagai suatu perubahan tenaga di dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan. Seseorang akan berhasil dalam belajar kalau dalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar inilah yang disebut "motivasi. Dengan demikian untuk terciptanya motivasi belajar yang harmonis dan terciptanya motivasi dari siswa dalam rangka menumbuhkan prestasi siswa agar tercapai dengan baik. Sehingga tercapai adanya keinginan untuk sukses, rasa percaya diri, tanggung jawab terhadap tugas, tingkat kepuasan atas pekerjaan, dan cara untuk mencapai tujuan. Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sosiologi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan deskripsi data penilaian dan setelah dilakukan analisis maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi penggunaan media *power point* dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri di Jakarta Utara. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 19,695$ .
2. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi penggunaan media *power point* terhadap prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri di Jakarta Utara. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $Sig = 0,024 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 2,325$ .
3. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri di Jakarta Utara. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 3,828$ .

## **SARAN**

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para guru sosiologi yang menggunakan media pembelajaran sebaiknya mempertimbangkan aspek-aspek internal yang dimiliki siswa, seperti gaya belajar yang berbeda-beda pada siswa terhadap mata pelajaran sosiologi yang sedang dipelajarinya, sehingga para guru dapat menyesuaikan media pembelajaran yang akan diberikan pada siswa. Untuk meningkatkan prestasi belajar sosiologi siswa SMA terhadap pemberian media pembelajaran dengan menggunakan *power point* yang diberikan oleh guru sosiologi hendaknya juga dijadikan bahan diskusi sesama guru sosiologi. Hal tersebut untuk meningkatkan kualitas atau mutu proses belajar mengajar sosiologi di kelas. Dalam proses pembelajaran sosiologi sebaiknya kegiatan bertanya antara guru dan siswa lebih ditingkatkan. Melalui kegiatan bertanya para siswa berlatih menyampaikan gagasan dan memberikan respon yang akan mempermudah dalam menyelesaikan suatu soal.
2. Bagi para peneliti, untuk memperoleh hasil belajar sosiologi yang lebih baik, maka perlu adanya peneliti di masa mendatang yang melibatkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar sosiologi.
3. Peneliti menggunakan sample dalam penelitian ini ruang lingkupnya sangat terbatas, yang hanya pada tiga sekolah saja yaitu SMA Negeri 73 Jakarta Utara, SMA Negeri 114 Jakarta Utara dan SMA Negeri 115 Jakarta Utara, sehingga tingkat generalisasinya yang diambil cukup terbatas. Oleh karena itu, disarankan agar pada pelaksanaan penelitian berikutnya perlu diperhatikan ruang lingkup permasalahan yang lebih luas, serta dapat melibatkan populasi yang lebih banyak atau lebih besar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, S. I. (2014). *Aplikasi Komputer Dalam Penyusunan Karya Ilmiah*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Ahmadi, Abu. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Alwi, Hasan. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Arikunto, (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budimansyah, Dasim. (2002). *Model Pembelajaran dan Berbasis Portopolio*. Bandung: PT Genesindo.
- Daitin, Tarigan. (2006). *Pembelajaran Matematika Realistik*. Jakarta: Depdiknas.
- Djaelani, M.S. dkk. (2014). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Tangerang: PT. Pustaka Mandiri.
- Djamarah, Syaiful Bachri. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fudyartanto. (2002). *Metode Pembelajaran*. Jakarta: PT Genesindo.
- Hamalik, O. (2000). *Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Menggunakan Media Elektronik*. Bandung: FPBS IKIP Bandung.
- Haris, Mujiman. (2007). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Herdiansyah. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hetherigton dan Parke. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Alih Bahasa: Soemitro*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Huda. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim. (2001). *Perencanaan Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kartono, K. (1995). *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Krisnadi. (2004). *Prematuritas. Cetakan Pertama*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mulyana. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutakin, T. Z. & Maria, C. (2015). *Suplemen Aplikasi Komputer Dalam Penyusunan Karya Ilmiah*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Muhibbin Syah. (1999). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Muhibbin Syah. (2017). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Rosda.
- Nasution. (2001). *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nasution. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rochiati Wiriaatmadja. (2010). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riyana, C. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sadiman. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sadiman. (2014). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Salim, Emil. (1991). *Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad XXI*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana.
- Soemanto, wasti. (2006). *Psikologi pendidikan (landasan kerja pemimpin pendidikan)*. Jakarta: Rineka cipta
- Soekamto. (2008). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers
- Slamento. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sadiman, Arief S, dkk. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta. PT Raja. Grafindo Persada.
- Sudjana. (2001). *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sumanto. (2000). *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suryabrata. (2008). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo
- Tarigan. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi. Aksara.
- Tulus, Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Yusuf, M. (2005). *Pendidikan Bagi Anak dengan Problema Belajar*. Solo: Tiga Serangkai.